PERANCANGAN PHOTOBOOK BANGUNAN SEJARAH DI PASURUAN

[1]Senjaya Machfudi Zulkif [1] ,Mohammad Hamzah Abdillah [2]
Studi Desain Komunikasi Visual, Fakultas Ilmu Komunikasi Institut Teknologi dan Sains Nahdlatul Ulama Pasuruan
mohfazarramadani@gmail.com ; mail@itsnupasuruan.ac.id

ABSTRAK

Pasuruan mempunyai nilai sejarah yang tinggi hal itu terlihat dari empat belas bangunan bersejarah antara lain Candi Jawi, Candi Sumber Tetek, Klenteng Tjoe Tik Kiong, Rumah Singa, Makam Mbah Semendi dan lain lain yang tersebar di berbagai daerah yang ada di Pasuruan. Bangunan yang menjadi warisan budaya memiliki nilai keindahan dan juga mempunyai sejarah yang berbeda berbeda satu sama lain. Bangunan tersebut yang menggambarkan perubahan generasi dari waktu ke waktu. Untuk itu harus dilakukan pemeliharaan agar dapat diwariskan dan dimanfaatkan untuk berbagai kepentingan seperti ilmu pendidikan, pariwisata, agama dan sebagainya kepada generasi yang akan datang.

Penlitian ini menggunakan penelitian *Research and Development* (R&D) yang bertujuan untuk merancang *photobook* Bangunan sejarah di Pasuruan. Pengembangan yang dilakukan menggunakan model prosedural dengan model pengembangan Borg dan Gall (Sugiyono, 2015) yang dibatasi dengan 7 tahapan Potensi dan masalah, Pengumpulan data, Desain produk, Validasi desain, Perbaikan desain, Uji coba produk, Revisi. Hasil perancangan photobook Bangunan sejarah dengan respon masyarakat pasuruan 86,5%. Berdasarkan hasil tersebut maka modul yang dikembangkan dalam penelitian ini layak digunakan.

Kata Kunci : *Photobook*, Bangunan, Sejarah Pasuruan

ABSTRACK

Pasuruan has a high historical value, it can be seen from fourteen historical buildings, including the Jawi Temple, Sumber Tetek Temple, Tjoe Tik Kiong Temple, Lion House, Mbah Semendi's Tomb and others scattered in various areas in Pasuruan. Buildings that are cultural heritage have a value of beauty and also have different histories that differ from one another. The building depicts the change of generations from time to time. For this reason, maintenance must be carried out so that it can be inherited and used for various interests such as education, tourism, religion and so on to future generations.

This research is a Research and Development (R&D) research which aims to design a photobook of historical buildings in Pasuruan. The development is carried out using a procedural model with the Borg and Gall development model (Sugiyono, 2015) which is limited to 7 stages of potential and problems, data collection, product design, design validation, design improvement, product testing, revision. The results of the design of the

photobook of historical buildings with the response of the Pasuruan community 86.5%. Based on these results, the module developed in this study is feasible to use.
Keywords: *Photobook, Building, Pasuruan History.*

PENDAHULUAN

Pasuruan merupakan kota yang memiliki potensi besar untuk berkembang karena pasuruan merupakan akses transportasi Jawa-Bali dan menjadikan kota ini sebagai kawasan yang strategis dalam pengembangan berbagai sektor. Pasuruan mempunyai nilai sejarah yang tinggi hal itu terlihat dari empat belas bangunan bersejarah antara lain Candi Jawi, Candi Sumber Tetek, Klenteng Tjoe Tik Kiong, Rumah Singa, Makam Mbah Semendi dan lainnya. Yang tersebar di penjuru kota Pasuruan. Bangunan yang menjadi warisan budaya memiliki nilai keindahan dan juga mempunyai sejarah yang berbeda berbeda satu sama lain. Selain itu Bangunan tersebut yang menggambarkan perubahan generasi dari waktu ke waktu. Selain itu Bangunan tersebut telah menjadi representasi identitas kota pasuruan. Untuk itu harus dilakukan pemeliharaan secara terus menerus agar kelestarian dan dapat diwariskan dan dimanfaatkan untuk berbagai kepentingan seperti ilmu pendidikan, pariwisata, agama dan sebagainya kepada generasi yang akan datang. Berdasarkan hasil observasi wawancara dengan dinas Pendidikan dan kebudayaan dari empat belas Bangunan yang berada di Pasuruan hanya Candi Jawi, Candi Gununggangsir, Candi Sumber Tetek, Rumah Singa, Pelabuhan Pasuruan, Klenteng Tjoe Tik Kiong, P3GI yang sudah di ketahui masyarakat tetapi ada Bangunan yang belum dikenal oleh masyarakat seperti Prasasti Cungrang, Situs Raos Pacinan, Candi Kebo Ireng dan lain lain. Karena sangat minimnya informasi yang membahas tentang Bangunan Pasuruan terutama media cetak. Sebagian besar buku yang ada adalah buku lama dengan naskah yang panjang dan tidak terlalu efektif untuk dibaca di semua kalangan.

Di era milenial ini, media informasi sangat berkembang sehingga media cetak masih digunakan oleh masyarakat umum sebagai referensi untuk mencari informasi. Menurut data Worldmeter, 2,2 juta buku telah dicetak di dunia ini. Untuk itu penulis membuat perancangan media *photobook* atau fotografi yang dikemas dengan kualitas yang menarik dalam tata letak dan informasi yang singkat dan mudah dipahami. Menurut buku, *The Photobook: A History* (2006), Parr and Badger, *photobook* adalah buku yang isinya didominasi oleh karya fotografi. *Photobook* dapat digunakan sebagai sarana media informasi untuk membantu mempromosikan dan juga mengetahui tentang Bangunan yang ada di Pasuruan.

Untuk itu penulis beralasan merancangan sebuah *photobook* Bangunan sejarah Pasuruan yang bertujuan untuk mengenalkan bangunan-bangunan kuno yang ada di Pasuruan kepada masyarakat Pasuruan. Dengan harapan *photobook* ini, masyarakat lebih mengetahui tentang bangunan bangunan kuno di pasuruan dengan visualisasi dan nuansa yang berbeda.

METODE PERANCANGAN

Sumber Data

Penelitian ini memperoleh sumber data :

1. Informasi dari kepala bagian Dinas Kebudayaan dan Pendidikan Kabupaten Pasuruan
2. Bangunan bersejarah di pasuruan
3. Alamat web dari dinas kebudayaan dan pariwisata

Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data ini menggunakan teknik pengumpulan data metode kualitatif.

a. Observasi

Penulis melakukan observasi dengan mengunjungi bangunan-bangunan bersejarah di pasuruan. Candi Jawi, Candi Gununggangsir, Candi Sumber Tetek, Rumah Singa, Pelabuhan Pasuruan, Klenteng Tjoe Tik Kiong, P3GI, Prasasti Cungrang, Situs Raos Pacinan, Candi Kebo Ireng.

b. Wawancara

Wawancara dilakukan di Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Pasuruan yang berhubungan bidang sejarah di Pasuruan. untuk memperoleh informasi yang berhubungan dengan bangunan sejarah di Pasuruan.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu berupa gambar sebagai pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam pengumpulan data kualitatif (Sugiyono, 2013: 240). Dokumentasi pada penelitian ini sebagai bukti yang berkaitan dengan bangunan-bangunan bersejarah yang ada di Pasuruan berupa foto dan arsip yang berhubungan dengan perancangan photobook ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Pengembangan

(tampilan cover dan isi photobook)

Penyajian Data

Peneliti memperoleh data eksperimen tentang perancangan *photobook* bangunan bersejarah Pasuruan oleh ahli media, ahli materi dan masyarakat umum. Proses mengambil data sampel oleh pengguna dilakukan setelah *photobook* diteliti dengan baik oleh ahli materi dan media. ahli dalam materi yang bertindak sebagai validator adalah Bapak Drs. Ustadi, M.Pd. yang merupakan kepala bidang kebudayaan dinas pendidikan dan kebudayaan, dan guru sejarah dari SMAN 1 Pasuruan Bagus Amrullah Eri Pradana, S.Pd. Sedangkan dosen di Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo yang sebagai validator

bidang media adalah apak Putra Uji Deva Satrio, S.Sn. Uji coba modul secara terbatas dilakukan oleh masyarakat pasuruan yang berjumlah 195 orang.

Uji coba ahli materindilakukan oleh Bapak Drs. Ustadi, M.Pd, merupakan seorang kepala bagian kebudayaan di Dinas Pendidikan dan Kebudayaan. Pengambila ndata uji coba oleh Bapak Drs. Ustadi, M.Pd. dilakukan pada tanggal 14 Juni 2022. Berdasarkan hasil analisis validasi perancangan photobook bangunan sejarah pasuruan oleh validator ahli materi secara keseluruhan photobook ini sangat valid dengan skor rata-rata perhitungan seluruh aspek yaitu 94,2%. Hal ini berarti photobook Bangunan sejarah pasuruan telah memenuhi aspek-aspek yang dinilai dalam uji validitas ahli materi.

Uji coba ahli materi dilakukan oleh Bapak Bagus Amrullah Eri Pradana, S.Pd., merupakan seorang guru sejarah di SMAN 1 Pasuruan. Pengambilan data uji coba oleh Bapak Bagus Amrullah Eri Pradana, S.Pd. dilaksanakan pada tanggal 14 Juni 2022. Berdasarkan hasil analisis validasi perancangan photobook Bangunan sejarah pasuruan oleh validator ahli materi secara keseluruhan photobook ini sangat valid dengan skor rata-rata perhitungan seluruh aspek yaitu 96,2%. Hal ini berarti photobook Bangunan sejarah pasuruan telah memenuhi aspek-aspek yang dinilai dalam uji validitas ahli materi.

Uji coba ahlinmateri dilakukan oleh Bapak Putra Uji Deva Satrio, S.Sn. M.Sn,. merupakan seorang dosen ahli di Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo. Pengambilan data uji coba oleh Bapak Putra Uji Deva Satrio, S.Sn. M.Sn. dilaksanakan pada tanggal 13 Juni 2022. Berdasarkan hasil analisis validasi perancangan photobook Bangunan sejarah pasuruan oleh validator ahli media secara keseluruhan photobook ini sangat valid dengan skor rata-rata perhitungan seluruh aspek yaitu 87%. Hal ini berarti photobook Bangunan sejarah pasuruan telah memenuhi aspek-aspek yang dinilai dalam uji validitas ahli media.

Uji coba terbatas ini dilakukan oleh masyarakat pasuruan melalui *online* dengan menggunakan *google form* dengan jumlah masyarakat pasuruan sebanyak 195 orang. Tujuan uji coba terbatas dilakukan untuk mengetahui tingkat kualitas *photobook* yang diukur melalui penyebaran angket yang terdiri dari 15 butir pertanyaan. Hasil uji coba yang dilakukan pada tanggal 16-17 Juni 2022 diketahui bahwa modul yang dikembangkan dari hasil perolehan data-data total persentase 86,5% dengan kualifikasi Sangat Baik atau sangat layak untuk digunakan.

Revisi Produk

Setelah produk diberikan penilaian oleh para ahli dan masyrakat Pasuruan, peneliti melakukan revisi produk menyesuaikan dari saran dan komentar oleh para ahli materi dan media. saran dan komentar dari para ahli dibuat acuan dan digunakan untuk membuat lebih baik lagi produk yang dikembangkan. berikut keterangan mengenai revisi produk yang dilakukan dengan menyesuaikan dari saran atau komentar dari ahli media, ahli materi, dan respon masyarakat antara lain tidak ada kata pengantar *photobook*, tambahkan sumber mengenai isi sejarah, foto dikasih keterangan atau *watermark* hasil karya sendiri, tambahkan keterangan lokasi bangunan, frame atau *outline* foto terlalu tebal dan ada yang tidak sama, terdapat pengulangan foto.

Kesimpulan

Penelitian dan pengambangan bertujuan untuk membuat produk berupa *photobook* bangunan sejarah di Pasuruan dengan metode *Research and Development* atau R&D mengacu pada model Borg and Gall (Sugiyono 2019) yang dibatasi tujuh tahapan meliputi potensi dan masalah, pengumpulan data, desain produk, validasi desain, revisi desain, uji coba produk, revisi hasil uji coba produk. Uji lapangan awal produk dilakukan dengan cara memvalidasi produk oleh ahli media dan ahli materi. Setelah itu diuji secara terbatas kepada masyarakat Pasuruan.

Produk *photobook* bangunan sejarah di Pasuruan, mendapatkan hasil akhir dari tim ahli yaitu ahli materi sejarah kabupaten pasuruan memperoleh skor 99 dengan persentase 94,2% dalam kategori sangat valid. Selanjutnya ahli materi sejarah kota pasuruan memperoleh skor 101 dengan persentase 96,2% dalam kategori sangat valid. pada ahli media desain memperoleh skor 135 dengan persentase 87% dalam kategori sangat valid. Dengan respon baik dan sangat baik tersebut, maka *photobook* Bangunan sejarah pasuruan sangat layak untuk digunakan.

Produk yang sudah divalidasi dan direvisi, selanjutnya di ujicobakan masyarakat *photobook* sejarah di pasuruan. Berdasarkan hasil uji coba persentase 86,5% dalam kategori sangat baik atau sangat layak, Kelemahan dari *photobook* ini adalah informasi yang di dapat kurang detail dan harga lumayan tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

Di Bello, Patrizia. Wilson, Colette. Zamir, Shamoon. (2012). The Photobook from Talbot to Ruscha and Beyond. New York: I.B Tauris.

Lia Anggraini S dan, Kirana Nathalia. (2013). *Desain Komunikasi Visual ; dasar-dasar panduan untuk pemula*. Bandung : Penerbit Nuansa Cendekia.

Nardi, Leo, (1989) *Penunjang pengetahuan Fotografi, Fotina Fotografika*, Bandung,

Parr, Martin, dan Gerry Badger. (2006). *The Photobook: A History*. London: Phaidon. Vol 1. London.

Rustan, Surianto.(2009). *Layout Dasar dan Penerapannya*. Jakarta : Gramedia

Tappenden, Curtis. Luke Jefford & Stella Farris. (2004). *Graphic Design*. London.

Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung : Alfabeta.

Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung : Alfabeta.

Ansel Adams, 1976. Photographs of the Southwest. Bulfinch : New York Graphic Society Book

Seno Gumira Ajidarma, 2003) *Fotografi Antara Dua Subyek : Perbincangan Tentang Ada*, Galangpress, group

Elliott_Erwitt (1968) *Fotografi menurut ahli* diakses tanggal 1 Juni 20222 dari https://tambahpinter.com/pengertian-fotografi-menurut-ahli

Yudhi Soerjoatmodjo, 2011 *Fotografi menurut ahli* diakses tanggal 2 Juni 20222 dari https://ruimages.wordpress.com/2011/02/25/yudhi-soerjoatmojo